

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Bacalah (*Iqra*)” dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan” demikian terjemahan ayat pertama dari QS. al-Alaq ayat 1 yang turun kepada Rosululloh SAW. Perintah Allah kepada Nabi agar membaca diberikan paling awal dibandingkan dengan perintah apapun. Membaca merupakan aktivitas awal dalam pendidikan. Pendidikan merupakan sesuatu yang berperan penting dalam kehidupan ini. Pendidikan merupakan usaha atau proses perubahan dan perkembangan manusia menuju ke arah yang lebih baik dan sempurna.¹ Pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Pembelajaran sebagai usaha sadar yang sistematis selalu bertolak dari landasan dan megindahkan sejumlah asas-asas tertentu. Landasan dan asas tersebut sangat penting, karena pembelajaran merupakan pilar utama terhadap manusia dan masyarakat. Pembelajaran merupakan perpaduan antara aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar yaitu meyangkut peranan seorang pendidik (guru maupun dosen) bagaimana menciptakan jalinan komunikasi yang harmonis dalam proses belajar mengajar dengan nyaman dan kondusif.²

Salah satu tugas seorang guru dalam pendidikan adalah untuk mengajar. Mengajar pada hakikatnya adalah membantu siswa memperoleh

¹ M. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2009), hlm 18

² Nini Subini, dkk, *Psikologi Pembelajaran*, (Jogjakarta: Mentari Pustaka, 2012), hlm 165

informasi, ide, ketrampilan, nilai, cara berpikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya dan cara-cara bagaimana belajar. Mengajar adalah aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya sehingga menciptakan kesempatan bagi anak untuk melakukan aktivitas belajar secara efektif. Hasil akhir atau hasil jangka panjang dari proses mengajar adalah kemampuan siswa yang tinggi untuk belajar dengan mudah dan efektif dimasa yang akan datang. Tekanan dari kegiatan mengajar tetap saja pada siswa yang belajar. Dengan demikian, hakikat mengajar adalah memfasilitasi siswa dalam belajar agar mereka mendapatkan kemudahan dalam belajar.³

Dalam pelaksanaannya pembelajaran meliputi tiga hal yang salah satunya adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran yaitu kegiatan inti dari pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Proses pembelajaran perlu dilakukan secara aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan. Dalam hal ini diperlukan kemampuan dan ketrampilan guru dalam mengemas pembelajaran tersebut. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif baik mental, fisik, maupun sosialnya. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil.⁴

Sebagai media refleksi umat Islam, harus diakui bahwa dunia pendidikan masih diselimuti mendung dan aneka problematika yang belum terurai dari masa ke masa. Diantara problematika dan indikator kemandegan

³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008). hal 351

⁴ *Ibid.* hal 351

yang selama ini menghantui pendidikan Islam adalah dalam hal menerapkan strategi dalam proses pembelajaran.⁵ Salah satu prinsip pengajaran yang efektif adalah menggunakan pendekatan atau strategi dan media yang bervariasi, dengan menggunakan media dan metode yang bervariasi perbedaan-perbedaan individual dapat terlayani disamping pembelajaran lebih menarik. Subjek didik adalah anak manusia yang memiliki keterbatasan tingkat konsentrasi sehingga membutuhkan suasana baru yang membuat mereka fresh dan bersemangat untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran, dalam kondisi seperti ini guru harus pandai-pandai menggunakan seni mengajar situasi dengan mengubah gaya mengajar, menggunakan media pembelajaran, menggunakan strategi pembelajaran atau mengubah pola interaksi dengan maksud menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.⁶ Dalam proses pendidikan Islam, strategi mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana dalam transformasi materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sehingga dapat dipahami atau diserap oleh anak didik sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Dilihat dari tujuan belajar, yaitu (1) Untuk mendapatkan pengetahuan. (2) Penanaman konsep dan ketrampilan. (3) Pembentukan sikap.⁷ Tujuan tersebut dapat tercapai dibarengi dengan ketepatan dan keefektifan strategi pembelajaran

⁵ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*, (Semarang: Rasail, 2008). hlm 1

⁶ Marno & M.Idris, *Strategi & Metode Pengajaran*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2010). hlm 141

⁷ Isriani Hardini & Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu*, (Yogyakarta: Familia, 2012). hlm 5

yang digunakan agar materi ajar dapat tersampaikan dengan baik sehingga pengetahuan dapat terserap oleh peserta didik dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada orang dewasa telah terbentuk sikap belajar yang baik. Dorongan internal berupa motivasi sangat penting dan mahalnya ilmu yang dimiliki membuat orang dewasa benar-benar mencari bahkan merasakan sebagai suatu kebutuhan. Sasaran dan tujuan pendidikan akan tercapai bilamana materi pendidikan tersebut diseleksi dengan baik dan tepat.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diatas tidaklah mudah dan harus memilih strategi yang tepat digunakan dalam materi yang akan diajarkan didalam kelas. Ketepatan dalam pemilihan strategi juga berpengaruh terhadap peserta didik dalam memahami materi ajar sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Wragg mengemukakan ciri-ciri guru yang efektif salah satu pointnya adalah mampu menentukan strategi yang dipakai sehingga memungkinkan murid bisa belajar dengan baik.⁸ Materi pelajaran yang hendak ditransfer kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran hendaknya menggunakan metode dan strategi yang tepat. Ketepatan metode dan strategi sangat membantu siswa dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁹

⁸ *Ibid.* hlm. 29.

⁹ Isriani Hardini & Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu*, (Yogyakarta: Familia, 2012). hlm. 213.

Salah satu strategi pembelajaran adalah strategi Active learning, Active Learning menjadikan siswa sebagai subyek belajar dan berpotensi untuk meningkatkan kreatifitas atau lebih aktif dalam setiap aktifitas pelajaran yang diberikan, baik didalam maupun diluar kelas. Strategi Active Learning yang dimaksud diantaranya adalah strategi *Card Sort*. Strategi *Card Sort* ini merupakan strategi memilih atau menyortir kartu yang digunakan untuk mengajarkan konsep, klasifikasi, fakta tentang benda atau menilai informasi.¹⁰ Strategi ini mempunyai level kognitif (berpikir) dari tingkat pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan kreatifitas dalam pelaksanaannya menggunakan kartu sebagai media pembelajarannya.

Strategi *Card Sort* bila diterapkan pada jenjang sekolah dasar bisa digunakan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih bisa memahami karakteristik siswa. Karakteristik yang dimaksud disini adalah siswa lebih menyukai belajar sambil bermain, maksudnya dalam proses belajar mengajar guru harus pandai-pandai membuat siswa tertarik terhadap materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Strategi *Card Sort* juga mempunyai kelebihan yang diantaranya adalah dapat membantu menggairahkan siswa yang merasa penat terhadap pelajaran yang diberikan, dapat membina siswa untuk bekerja sama dan menumbuhkan sikap saling menghargai pendapat.

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik.

¹⁰ Umi Zulfa, *Strategi Pembelajaran*, (Cilacap: Al Ghazali Press, 2010). hlm 95

Hal ini nampak rerata hasil peserta didik yang masih senantiasa memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar). Dalam arti substansial bahwa proses pembelajaran hingga saat ini masih memberikan dimensi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya.

Di pihak lain secara empiris, berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik, hal tersebut disebabkan proses pembelajaran yang didominasi oleh pembelajaran tradisional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung teacher centered sehingga siswa menjadi pasif.¹¹ Fenomena kepasifan atau ketidak kreatifan peserta didik ini tentu saja tidak lepas dari sistem pendidikan dan pembelajaran yang ada dilembaga pendidikan Islam yang memang sering kali tidak menekankan peserta didik untuk bersikap kreatif.¹²

Melihat uraian latar belakang diatas, mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi skripsi dengan judul : Ketepatan dan Keefektifan Strategi *Card Sort* dalam Pembelajaran Fiqih pada Siswa Kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01 Tahun 2020.

¹¹ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007). hlm 1-2

¹² M. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Lkis Yogyakarta, 2009), hlm 99

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman arti atau maksud serta menjaga dari terjadinya bermacam-macam penafsiran dari judul skripsi ini, maka peneliti perlu memaparkan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Ketepatan dan Keefektifan Strategi *Card Sort*

a. Ketepatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Tepat berarti kena benar pada sasaran, tujuan dan sebagainya.¹³ Ketepatan yang dimaksud dalam judul diatas adalah tepat atau tidaknya penggunaan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran fiqih sehingga tujuan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.

b. Keefektifan

Berhubungan dengan suatu kegiatan. Efektifitas dapat juga diartikan sejauh mana hal-hal yang sudah direncanakan dapat terlaksana dengan baik atau tepat sasaran. Dengan kata lain, apabila hasilnya menunjukkan prosentase yang besar atau tidak jauh dari perencanaan yang sudah ditentukan maka hal tersebut dapat dikatakan efektif.¹⁴ Yang dimaksud Keefektifan dalam judul di atas adalah tercapai atau tidaknya tujuan yang telah direncanakan, baik dalam penggunaan waktu, sarana prasarana dan lain-lain.

¹³ Tim Penyusun Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005). hlm 1592

¹⁴ Hendyat Soepomo, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993). hlm 50

c. Strategi *Card Sort*

Strategi *Card Sort* merupakan salah satu strategi pembelajaran kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulagi informasi.¹⁵

Jadi strategi *Card Sort* yang dimaksud dalam skripsi ini adalah sebuah strategi pembelajaran yang membantu siswa untuk mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap secara aktif serta menjadikan belajar tidak terlupakan. Strategi ini diterapkan dalam pembelajaran Fiqih, agar penyampaian materi lebih efektif dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Jadi yang dimaksud Ketepatan dan Keefektifan Strategi *Card Sort* ini adalah tepat atau tidaknya penggunaan strategi *Card Sort* dalam proses pembelajaran fiqih sehingga apa yang telah direncanakan baik itu waktu, sarana prasarana dan lain-lain dapat tercapai dengan baik.

2. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar dimana di dalamnya ada interaksi guru dan siswa dan antara sesama siswa untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁶ Sedangkan Fiqih merupakan salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan

¹⁵ Machmudah.Umi & Wahab Rosyidi. Abdul, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN Malang Press, 2008). hlm 130

¹⁶ Isriani Hardini & Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu*, (Yogyakarta : Familia, 2012). hal 10

mengamalkan hukum yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup. Secara substansial, mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan dan kesinambungan hubungan manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Yang dimaksud Pembelajaran Fiqih dalam skripsi ini adalah Suatu kegiatan penyampaian materi-materi Fiqih yang dilakukan oleh guru secara terprogram dan sistematis dimana guru berinteraksi dengan peserta didik dengan menggunakan sumber belajar yang relevan. Pembelajaran Fiqih disini dilakukan dengan cara Home Visit dikarenakan ketika Penulis melakukan observasi sedang terjadi Pandemi Covid 19.

3. MI Ya BAKII Kesugihan 01

MI Ya BAKII Kesugihan 01 adalah sebuah sekolah dasar (Madrasah Ibtidaiyah) yang berada dibawah naungan sebuah yayasan bernama Ya BAKII (Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah).

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah :

1. Bagaimana Proses Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Strategi *Card Sort*?
2. Bagaimana Ketepatan Strategi *Card Sort* dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa Kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01?
3. Bagaimana Keefektifan Strategi *Card Sort* dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa Kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pengajaran bidang studi Fiqih pada kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01.
 - b. Untuk mengetahui Ketepatan strategi *Card Sort* pada studi Fiqih pada kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01
 - c. Untuk mengetahui Keefektifan strategi *Card Sort* pada studi Fiqih pada siswa kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01

2. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam lingkup pendidikan agama Islam.

2) Manfaat Praktis

- a. Dapat berguna terutama bagi pihak pengelola pendidikan dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam bidang studi Fiqih terutama dalam ketepatan penggunaan strategi pembelajaran demi peningkatan kualitas pendidikan yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.
- b. Memperkaya perbendaharaan perpustakaan IAIG Cilacap.

E. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa tinjauan pustaka, diantaranya :

Buku yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Terpadu*" karangan Isriani Hardini & Dewi Puspita Sari. Berisi tentang bagaimana mengaplikasikan model strategi pembelajaran dalam setiap mata pelajaran yang dilengkapi dengan pola-pola belajar siswa, teknik belajar, mengajar, pengembangan strategi pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran, kelebihan dan kelemahan beberapa model strategi pembelajaran dan contoh model pembelajaran dalam setiap mata pelajaran.

Buku yang berjudul "*Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*" karangan Melvin L. Silberman. Berisi tentang kiat-kiat bagaimana menjadikan siswa aktif sejak awal dan bagaimana membantu siswa mendapatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap secara aktif, serta bagaimana menjadikan belajar tak terlupakan.

Buku yang berjudul "*Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*" karangan Wina Sanjaya yang didalamnya membahas tentang Perencanaan dan desain pembelajaran.

Buku yang berjudul "*Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*" Karangan Kunandar yang menjelaskan guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi disini meliputi pengetahuan, sikap dan ketrampilan profesional baik yang bersifat pribadi, sosial maupun akademis.

Buku yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Aktif*" karangan Hisyam Zaini yang menjelaskan tentang strategi pembelajaran aktif karena pada dasarnya belajar itu sangat dibutuhkan peserta didik untuk mendaya upayakan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Belajar adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak.

Buku yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Agama Berbasis PAIKEM*" karangan Ismail SM. Buku tersebut membahas tentang strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Aktif maksudnya adalah sebuah proses aktif membangun makna dan pemahaman dari informasi, ilmu pengetahuan maupun pengalaman oleh peserta didik sendiri. Inovatif dimaksudkan dalam proses pembelajaran diharapkan muncul ide-ide baru dan inovasi yang lebih baik. Istilah kreatif memiliki makna bahwa

pembelajaran merupakan sebuah proses mengembangkan kreatifitas peserta didik karena pada dasarnya setiap individu memiliki imajinasi dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti. Efektif berarti bahwa model pembelajaran apapun yang dipilih harus menjamin tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Menyenangkan maksudnya adalah bahwa proses pembelajaran Strategi PAIKEM tersebut salah satunya adalah Strategi *Card Sort*.

Buku karya Umi Zulfa yang berjudul “*Strategi Pembelajaran (edisi revisi)*” yang berisi tentang konsep-konsep pendidikan meliputi konsep pendekatan, metode, strategi, teknik/prosedur pembelajaran dan juga model-model pembelajaran.

Siti Nuriyah dalam skripsinya yang berjudul “*Efektifitas Penggunaan Strategi Card Sort dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Huda Sidayu Kec. Binangun Tahun 2011/2012*” dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa efektifitas strategi *Card Sort* dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran PAI. Berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, dalam penelitian penulis membahas tentang Ketepatan dan Keefektifan Strategi *Card Sort* dalam Mata Pelajaran Fiqih pada kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis membahas masalah-masalah yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun sistematika penulisan skripsi yaitu :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari Sampul, Halaman kosong, Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Lembar Abstraksi, Daftar isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran.

2. Bagian Isi

BAB I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka dan Sistematika Penulisan.

BAB II Merupakan teori yang menguraikan tentang Pembelajaran Fiqih yang meliputi pengertian dan komponen-komponen pembelajaran fiqih. Kemudian teori tentang Strategi *Card Sort* yang meliputi pengertian, kelebihan dan kekurangan, langkah-langkah dan karakteristik strategi *Card Sort*. Dan yang terakhir adalah teori tentang ketepatan dan keefektifan penggunaan strategi *Card Sort* yang meliputi pengertian, prinsip dan indikator ketepatan dan keefektifan strategi *Card Sort*.

BAB III Membahas metode Penelitian yang didalamnya memuat Jenis dan Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Metode Pengumpulan data, Uji Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Menyajikan tentang analisis data, meliputi Gambaran umum MI Ya BAKII Kesugihan 01 yang meliputi Letak Geografis, Sejarah Berdirinya, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, Struktur Organisasi, dan Sarana Prasarana dan Ketepatan dan Keefektifan Strategi *Card Sort* dalam pembelajaran Fiqih pada Siswa Kelas III (Tiga) di MI Ya BAKII Kesugihan 01.

BAB V Penutup memuat Kesimpulan dan Saran

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini memuat Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.